

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Kas Pada Usaha UMKM Miener

¹⁾ Ramadhan Subhi ;²⁾ Zoniarti ;³⁾ Yuli Yusnita ;⁴⁾ Melisa Aprilia ;⁵⁾ Denada Alda ;⁶⁾ Ilham Giri Muda Saputra ⁷
^{1,2,3,4,5,6)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ ramadan@unived.ac.id , ² zoniarti@unived.ac.id , ³ yuliyusnita@stiabengkulu.ac.id ,
⁴ apriliamelisa456@gmail.com , ⁵ denadaalda1266@gmail.com , ⁶ ilhamgirimudasaputra@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [22 Mei 2024]
Revised [26 Juni 2024]
Accepted [30 Juni 2024]

KEYWORDS

Pelatihan , Penyusunan,
Laporan, Keuangan,
Aplikasi BUKU
KAS, Miener

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan zaman terutama di era digital saat ini. Teknologi telah memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia baik dalam bidang sosial, ekonomi maupun budaya. Di sektor ekonomi, teknologi mengubah proses bisnis menjadi lebih efisien dan efektif sehingga meningkatkan produktivitas serta pertumbuhan usaha. Salah satunya perkembangan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang sudah banyak di Indonesia. Yang melatar belakangi terbentuknya UMKM di Indonesia yaitu adanya perkembangan teknologi yang pesat, terbatasnya akses modal dan tingkat pengangguran yang tinggi yang menyebabkan adanya kemiskinan. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara sosialisasi penggunaan aplikasi Buku kas pada UMKM Miener. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari menjadi lima tahapan yaitu: Proses indentifikasi, Persiapan, Wawancara, Tahap pelaksanaan, Evaluasi hasil kegiatan. Berdasarkan pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan, pemilik usaha Miener sangat mudah memahami serta aplikasi yang digunakan sangat membantu dalam proses pencatatan laporan keuangan. Penggunaan aplikasi dalam proses UMKM sangat membantu dan mempermudah transaksi sehingga tidak adanya kesalahan dalam proses transaksi penjualan. Pencatatan laporan keuangan yang disediakan secara otomatis sehingga mudah dipahami oleh pemilik usaha dan sangat efisien dalam penggunaannya.

ABSTRACT

The development of technology is very influential on the times, especially in today's digital era. Technology has had a significant impact on human life in the social, economic and cultural fields. In the economic sector, technology changes business processes to be more efficient and effective, thereby increasing productivity and business growth. One of them is the development of micro, small and medium enterprises (UMKM) which are already numerous in Indonesia. The background of the formation of UMKMs in Indonesia is the rapid development of technology, limited access to capital and high unemployment rates which cause poverty. The implementation of this service is carried out by socialising the use of theash book application in Miener UMKM. This community service activity consists of five stages, namely: Identification process, Preparation, Interview, Implementation stage, Evaluation of activity results. Based on the training and socialisation carried out, Miener business owners are very easy to understand and the applications used are very helpful in the process of recording financial reports. The use of applications in the UMKM process is very helpful and simplifies transactions so that there are no errors in the sales transaction process. Recording financial reports provided automatically makes it easy for business owners to understand and is very efficient in its use.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan zaman terutama di era digital saat ini. Teknologi telah memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia baik dalam bidang sosial, ekonomi maupun budaya. kemajuan teknologi memiliki pengaruh besar dalam perkembangan zaman karena dapat mengubah cara hidup manusia secara drastis serta memicu perubahan-perubahan besar pada masyarakat dan perekonomian global. (Kurniawan & Asharudin, 2018).

Kini di era kehidupan masyarakat digital sangat tidak mungkin dan bahkan dikatakan sangat tidak bijaksana bila orang mengatakan say no to technology. Tidak dipungkiri lagi, memang teknologi dibutuhkan, namun yang terpenting perlu mempertimbangkan dampak baik-buruk yang ditimbulkannya serta memahami bahwa penggunaan teknologi haruslah berlandaskan etika. Teknologi haruslah bermanfaat dan menjadi suatu alat yang dapat membantu meringankan kegiatan manusia dalam beragam aspek kehidupan seperti pekerjaan, hiburan, belajar dan lain sebagainya. Mulanya teknologi berkembang secara perlahan tapi pasti seiring dengan lajunya kebudayaan itu sendiri dan tingkat peradaban manusia, namun pada akhirnya perkembangan teknologipun melesat dengan sangat cepat. Semakin maju kebudayaannya, semakin berkembang teknologinya karena teknologi merupakan perkembangan dari kebudayaan yang maju dengan pesat (suci rahayu rais et al., 2018).

Di Indonesia, peranan UMKM dinyatakan dalam pasal 3 dan pasal 5 UU 20/2008 UMKM. Dalam pasal 3, UMKM berperan dalam membangun perekonomian nasional. Poin pada pasal 3 tersebut dijelaskan secara lebih detail pada pasal 5, yaitu peranan UMKM dalam membangun perekonomian

nasional adalah melalui pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan. (Yazfinedi, 2018).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas pengembangan di setiap Negara. Hal ini disebabkan oleh besarnya sumbangsih UMKM terhadap Negara, khususnya dalam bidang ekonomi dan sosial. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi Negara, UMKM sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja sektor informal dan pemerataan pendapatan masyarakat, khususnya di daerah. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan program pendukung telah dirumuskan dan diimplementasikan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan. Kebijakan dan program pendukung tersebut bertujuan untuk melindungi dan mengembangkan UMKM melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif. (Helwig et al., n.d.)

Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Persentase UMKM yang bertambah setiap tahunnya sehingga pengurangan jumlah pengangguran di Indonesia juga akan berkurang. (Sufiani, 2022)

Di era digital saat ini, masih banyak masyarakat yang kurang memahami teknologi yang digunakan. Bahkan tidak banyak pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang memanfaatkan teknologi sebagai media usaha mereka. Sehingga mereka masih menggunakan proses secara manual baik itu proses menghitung laba penjualan ataupun penyusunan laporan keuangannya. Hal ini timbul akibat kurangnya pengetahuan mengenai laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. (Arumsari et al., 2022).

Usaha Miener ini terletak di jalan Basuki Rahmat, Sukamerindu, Kota Bengkulu. Usaha Miener merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang makanan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa usaha miener ini belum melakukan penyusunan laporan keuangan secara menyeluruh, hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan dan informasi mengenai laporan keuangan. Kemudian pencatatan laporan keuangan di usaha Miener ini sangat sederhana, dengan hanya mencatat penjualan secara keseluruhan dan stok barang yang tersisa setiap harinya. (Muljanto, 2020)

Berdasarkan permasalahan diatas, kegiatan ini difokuskan untuk memberikan sosialisasi dan pemanfaatan aplikasi BUKU KAS dalam pengelolaan laporan keuangan pada usaha UMKM Miener di kota Bengkulu. Kegiatan ini juga diharapkan agar pelaku usaha UMKM Miener memperoleh pemahaman serta keterampilan lebih mengenai aplikasi BUKU KAS untuk menunjang aktifitas keuangan usaha tersebut. Aplikasi Buku Kas merupakan salah satu aplikasi pembukuan keuangan yang bisa membantu pemilik usaha dalam mencatat, mengatur, dan menganalisis keuangan mereka dengan lebih mudah dan efektif. (Shafira Dewi Faza, 2022).

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara sosialisasi penggunaan aplikasi BUKU KAS pada UMKM Miener. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari menjadi lima tahapan yaitu:

1. Proses indentifikasi
2. Persiapan
3. Wawancara
4. Tahap pelaksanaan
5. Evaluasi hasil kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Berdasarkan hasil sosialisasi penggunaan aplikasi Buku kas sebagai media pencatatan transaksi dan laporan keuangan digital pada usaha Miener Bengkulu berjalan dengan efektif dan efisien serta mendapat hasil yang positif dalam pemahaman penggunaan aplikasi BUKU KAS sebagai media pencatatan transaksi dan laporan keuangan pada usaha Miener.

Berdasarkan pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan, pemilik usaha Miener sangat mudah memahami serta aplikasi yang digunakan sangat membantu dalam proses pencatatan laporan keuangan. Penggunaan aplikasi dalam proses UMKM sangat membantu dan mempermudah transaksi sehingga tidak adanya kesalahan dalam proses transaksi penjualan. Pencatatan laporan keuangan yang disediakan secara otomatis sehingga mudah dipahami oleh pemilik usaha dan sangat efisien dalam penggunaannya. (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018).

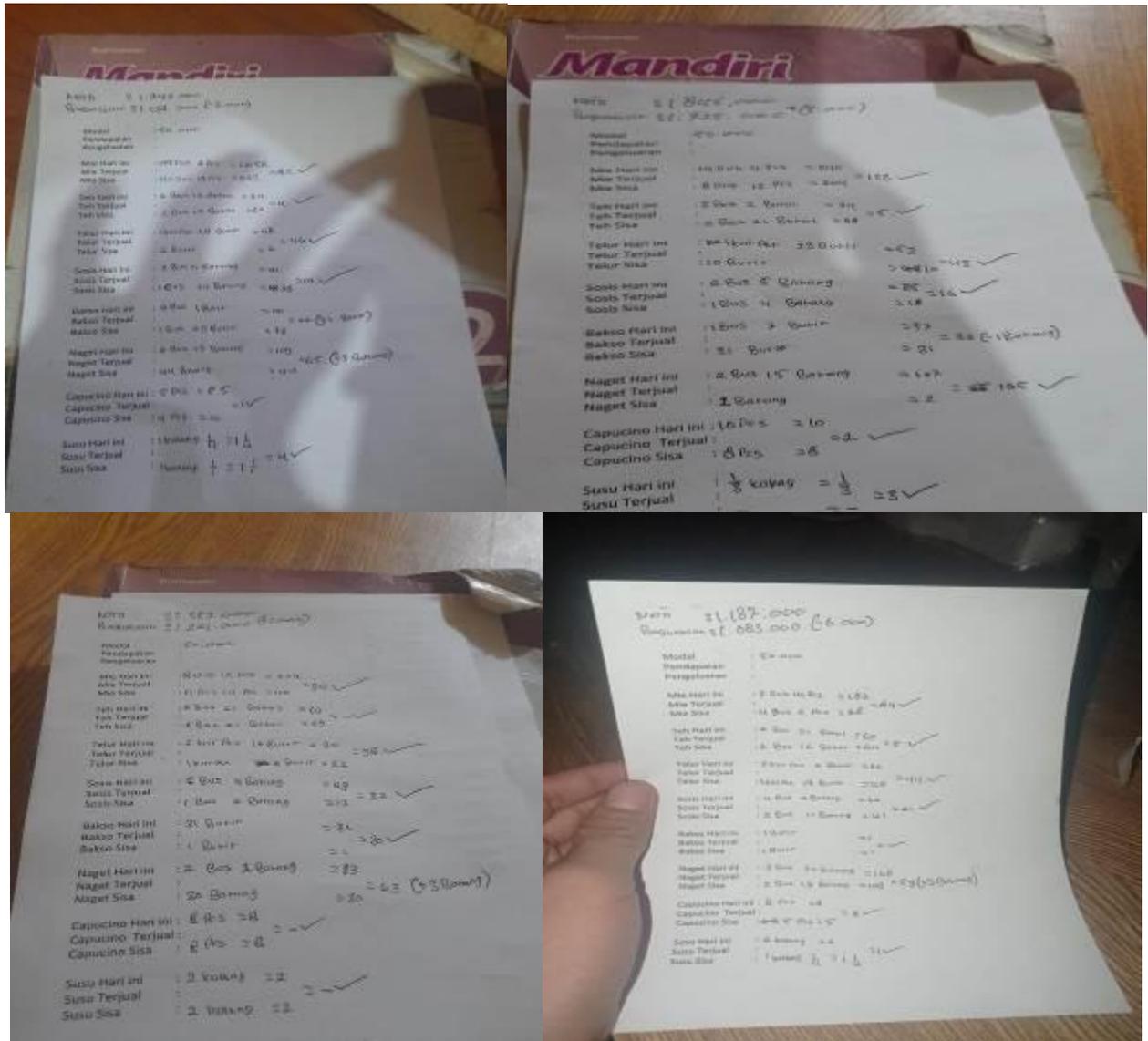
Penyelesaian Masalah

Miener merupakan salah satu usaha UMKM yang ada di kota Bengkulu yang berlokasi Jl basuki rahmat Sukamerindu Kota Bengkulu. Usaha ini masih menggunakan pencatatan secara manual yang tidak beraturan sehingga pemilik miener ini kesulitan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran tiap bulannya. Keuangan sangat sensitif dan memiliki dampak yang besar jikasalah dalam mengelolanya. keuangan yang baik dalam suatu usaha, pengelolaan keuangan yang dilakukan secara teratur akan membantu dalam menciptakan keuntungan yang seimbang dan optimal pada usaha UMKM miener. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami bertujuan untuk membantu pemilik usaha dengan cara memberikan edukasi dan aplikasi BUKU KAS dalam pengelolaan keuangan. Setelah kami melakukan edukasi dan pelatihan menggunakan Aplikasi BUKU KAS ini sangat memudahkan pemilik dalam pengelolaan keuangan usahanya Pengelolaan keuangan yang memanfaatkan Aplikasi BUKU KAS akan jauh lebih cepat dan memberikan kemudahan, serta keakuratan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu: identifikasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi

1. Identifikasi ialah dimana kami mengidentifikasi pengetahuan pelaku usaha UMKM miener tentang pengelolaan keuangan yang diterapkan selama ini dan apakah pernah mendengar kata Aplikasi BUKU KAS dengan cara wawancara kepada pemilik usaha UMKM miener. Ditahap identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang ada pada UMKM miener dan melalui pelatihan inilah kami membantu memberikan solusi yang selama ini kesulitan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran tiap bulannya karena masih menggunakan pencatatan secara manual yang tidak beraturan. Disitulah kami melakukan edukasi tentang pemanfaatan menggunakan Aplikasi BUKU KAS dalam pengelolaan keuangan.
2. Persiapan ialah dimana kami mempersiapkan edukasi dan pemanfaatan dari identifikasi pengetahuan pelaku usaha UMKM miener, dalam hal ini yang perlu kami persiapkan seperti mendownload Aplikasi di android dan kami pun menerangkan manfaat menggunakan aplikasi tersebut dalam pengelolaan keuangan.
3. Pelaksanaan ialah dimana kami melakukan pelatihan secara langsung menggunakan aplikasi Buku kas dalam pengelolaan keuangan yang ada di UMKM miener dengan menginput pemasukan dan pengeluaran. Setelah melakukan pengeloaan keuangan yang ada di UMKM miener akhirnya pemilik berhasil menggunakan Pencatatan berbasis digital dan mampu menerapkan pada usaha UMKMnya.
4. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pelaku usaha UMKM ini menyerap ilmu atau materi yang diberikan dalam mengelola keuangan yang lebih baik dan modern di era digital. Menurut pemilik miener dari hasil pelatihan yang kami berikan pemilik sudah mampu mengaplikasikan sesuai dengan fitur-fitur yang ada didalamnya untuk mengelola pencatatan kas yang ada di UMKM miener. (Rahmad Kurniawan et al., 2022).

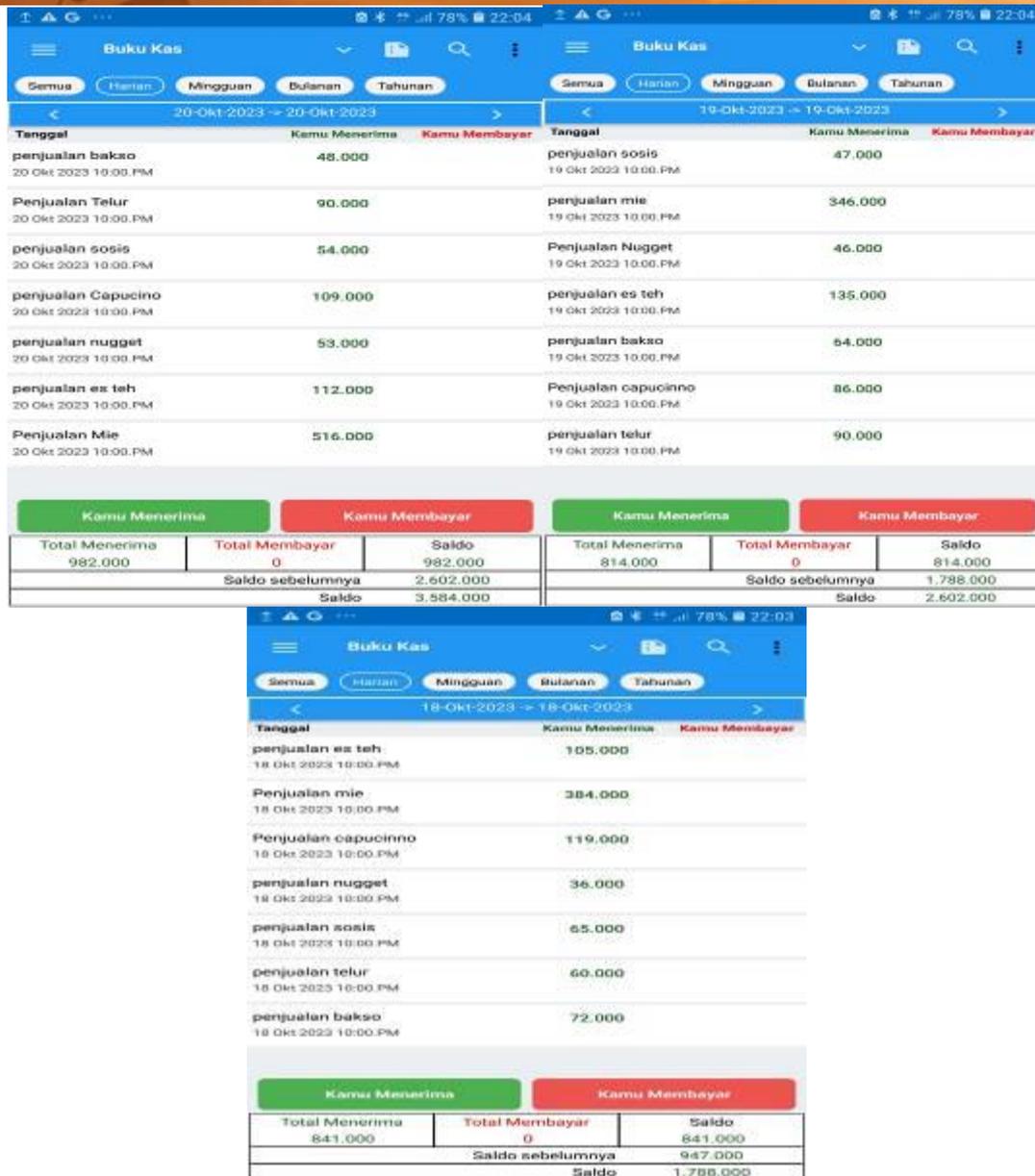


Gambar 1 Dokumentasi Bersama Pemilik Usaha UMKM Miener



Gambar 2 Pembukuan Sebelum Menggunakan Aplikasi Buku Kas

Buku Kas			Buku Kas		
Tanggal	Kamu Menerima	Kamu Membayar	Tanggal	Kamu Menerima	Kamu Membayar
17-Okt-2023 → 17-Okt-2023			17-Okt-2023 10:00:PM		
penjualan cappucino	63.000		Penjualan mie	456.000	
17 Okt 2023 10:00:PM			17 Okt 2023 10:00:PM		
Penjualan mie	456.000		penjualan telur	145.000	
17 Okt 2023 10:00:PM			17 Okt 2023 10:00:PM		
penjualan telur	145.000		penjualan bakso	70.000	
17 Okt 2023 10:00:PM			17 Okt 2023 10:00:PM		
penjualan bakso	70.000		penjualan es teh	115.000	
17 Okt 2023 10:00:PM			17 Okt 2023 10:00:PM		
penjualan es teh	115.000		penjualan nugget	112.000	
17 Okt 2023 10:00:PM			17 Okt 2023 10:00:PM		
penjualan nugget	112.000		penjualan sosis	86.000	
17 Okt 2023 10:00:PM			17 Okt 2023 10:00:PM		
penjualan sosis	86.000		pembelian nugget		60.000
17 Okt 2023 10:00:PM			17 Okt 2023 03:00:PM		
pembelian nugget		60.000	Pembelian bubuk cappucino		40.000
17 Okt 2023 03:00:PM			17 Okt 2023 03:00:PM		
Kamu Menerima		Kamu Membayar	Kamu Menerima		Kamu Membayar
Total Menerima	1.047.000	Total Membayar	100.000	Total Menerima	1.047.000
		Saldo	947.000		947.000
		Saldo sebelumnya	0		Saldo sebelumnya
		Saldo	947.000		Saldo



Gambar 3 Pembukuan Aplikasi Buku Kas

KESIMPULAN DAN SARAN

Semakin canggihnya teknologi akan semakin banyak media digital yang berkembang dan dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya. Salah satunya aplikasi BUKU KAS, yang dimana aplikasi ini dapat memudahkan pengguna dalam proses pencatatan transaksi penjualan dan juga pencatatan laporan keuangan secara otomatis. Penggunaan aplikasi BUKU KAS pada unit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat membantu penggunaan waktu yang efektif dan efisien.

Untuk itu kegiatan pengabdian ini diharapkan untuk terus dilakukan pada tahun berikutnya dalam rangka memperluas tentang pengelolaan keuangan berbasis teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Dehasen Bengkulu
2. Dekan dan wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

3. Ketua Prodi Akuntansi Universitas Dehasen Bengkulu
4. Dosen Pembimbing dan Mahasiswa yang terlibat ikut terlibat dalam pengabdian ini
5. Pemilik Usaha UMKM Miener

DAFTAR PUSTAKA

- , S. D. F. (2022). Pengetahuan UMKM Sejahtera Bersama Mengenai Aplikasi Buku Kas. *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 63–69. <https://doi.org/10.11594/bjpmi.04.02.05>
- Arumsari, N. R., Lailiyah, N., & Rahayu, T. (2022). Peran Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Kelurahan Plamongsari Semarang. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(1), 92. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.57610>
- Kurniawan, A., & Asharudin, M. (2018). Small and Medium Enterprises (Smes) Face Digital Marketing. *Muhammadiyah International Journal of Economics and Business*, 1(2), 115–120. <https://doi.org/10.23917/mijeb.v1i2.9367>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Rahmad Kurniawan, Jefry Tarantang, Wahyu Akbar, Sofyan Hakim, Enriko Tedja Sukmana, & Riza Hafizi. (2022). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada Umkm Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(1), 35–52. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i1.342>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- suci rahayu rais, nurlaila, jovial dien, maik, & y dien, albert. (2018). Kemajuan Teknologi Informasi Berdampak Pada Generalisasi Unsur Sosial Budaya Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Mozaik*, 10, 61–71.
- Sufiani, Z. (2022). Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM. *Osfpreprints*, 90500120021, 1–13.
- Yazfinedi. (2018). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Permasalahan dan Solusinya. *Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial*, XIV(25), 33–41.